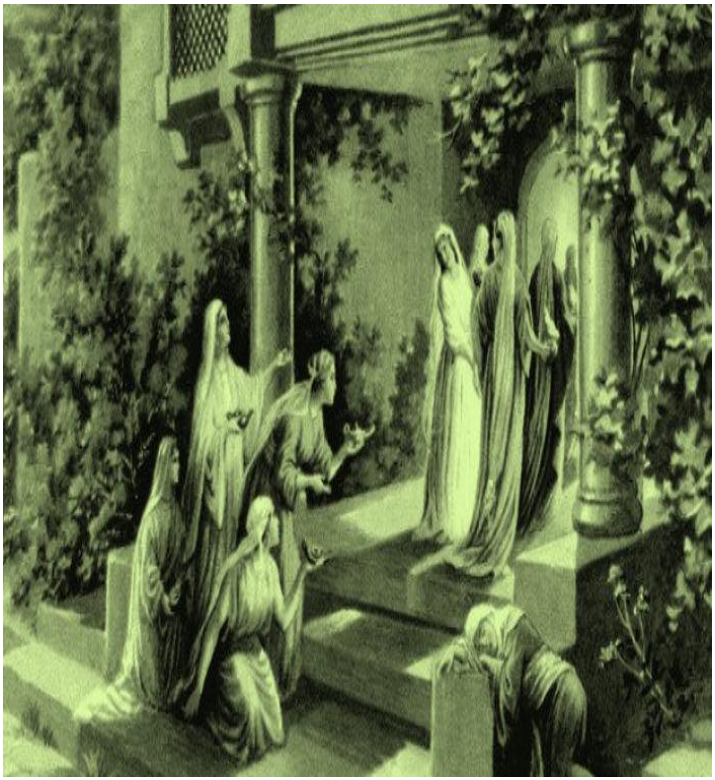
GEREJA ST. YUSUP GEDANGAN

Jalan Ronggowarsito 11 - Semarang 50127
Telp. : (024) 3552252 - 3541624
Email : gerejagedangan.smg@gmail.com



Hari Minggu Biasa XXXII
7 - 8 November 2026

RITUS PEMBUKA

Nyanyian Pembuka

Antifon Pembuka

I : Tuhan, biarlah doaku naik ke hadapan-Mu, sendengkanlah telinga-Mu kepada permohonanku.

Tanda Salib (†) dan Salam

I : Rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, bersamamu.

U : *Dan bersama rohmu.*

Pengantar dan Intensi

Seruan Tobat

I : Tuhan Yesus Kristus, Engkau mengajar kami untuk bijaksana sebagaimana kelima gadis dalam Injil hari ini.
Tuhan, kasihanilah kami.

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Engkau mengajak kami untuk berjaga-jaga bilamana sewaktu-waktu Engkau memanggil kami.
Kristus, kasihanilah kami.

U : *Kristus, kasihanilah kami.*

I : Engkau menghendaki kami untuk saling memperhatikan dan saling mengingatkan.
Tuhan, kasihanilah kami

U : *Tuhan, kasihanilah kami.*

I : Semoga Allah Yang Mahakuasa **(†)** mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
U : *Amin.*

Madah Kemuliaan

Doa Kolekta
I : Marilah kita berdoa. *(hening sejenak)*
Allah Yang Mahakuasa dan Maharahim, singkirkanlah segala sesuatu yang menghalangi kami supaya kami siap lahir batin untuk melaksanakan kehendak-Mu dengan hati yang lapang. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.
U : *Amin.*

LITURGI SABDA

Bacaan Pertama
L : Pembacaan dari Kitab Kebijaksanaan (6:12-17)

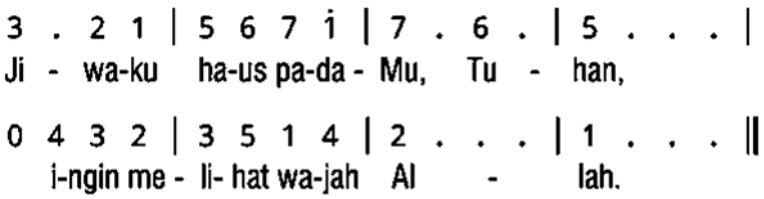
Kebijaksanaan itu bersinar dan tak dapat layu, mudah dipandang oleh yang kasih kepadanya, dan ditemukan oleh mereka yang mencarinya. Ia mendahului memperkenalkan diri kepada orang yang menginginkannya. Barangsiapa pagi-pagi bangun demi kebijaksanaan tak perlu bersusah payah sebab kebijaksanaan itu ditemukannya

duduk di dekat pintu. Merenungkan kebijaksanaan merupakan pengertian sempurna, dan siapa yang berjaga karena kebijaksanaan segera akan bebas dari kesusahan. Sebab kebijaksanaan sendiri berkeliling mencari orang yang patut baginya, dan dengan rela memperlihatkan diri kepada mereka yang mencarinya; kebijaksanaan dijumpai pada tiap-tiap pemikiran mereka.

L : Demikianlah Sabda Tuhan

U : *Syukur kepada Allah*

Mazmur Tanggapan



Syair & Lagu : Karl Edmund Prier, SJ 1967

1. Ya Allah Engkaulah Allahku, kucari-cari dan kudambakan Engkau, jiwaku menghauskan Tuhanku laksana gurun gersang, tandus tanpa air
2. Semoga hamba boleh memandang Tuhanku melihat kemuliaan-Mu yang besar. Cinta-Mu lebih berharga daripada hidup, hendaknya mulutku memuji-Mu

Bacaan Kedua

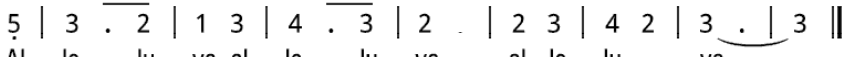
L : Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Tesalonika (4:13-14)

Saudara-saudara, kami ingin agar kamu mengetahui tentang orang-orang yang sudah meninggal supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Karena kalau kita percaya bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama dengan Yesus.

L : Demikianlah sabda Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

Bait Pengantar Injil



Sesudah ayat, Alleluya dinyanyikan 2x

Ayat : Berjagalah dan bersiap-sedialah sebab kamu tidak tahu bilamana Putra Manusia datang.

Bacaan Injil

I : Tuhan bersamamu

U : *Dan bersama rohmu*

I : Inilah Injil Suci menurut Matius (25:1-13)

U : *Dimuliakanlah Tuhan*

Pada suatu hari Yesus mengucapkan perumpamaan ini kepada murid-murid-Nya, "Hal Kerajaan Surga seumpama sepuluh gadis yang mengambil pelitanya dan pergi menyambut mempelai laki-laki. Lima di antaranya bodoh dan lima bijaksana. Gadis-gadis yang bodoh itu

membawa pelitanya, tetapi tidak membawa minyak, sedangkan gadis-gadis yang bijaksana itu, selain pelita juga membawa minyak dalam botol mereka. Tetapi karena mempelai itu lama tidak datang-datang juga, mengantuklah mereka semua, lalu tertidur. Waktu tengah malam terdengarlah suara berseru: 'Mempelai datang! Sambutlah dia!' Gadis-gadis itu pun bangun semuanya lalu membereskan pelita mereka. Gadis-gadis yang bodoh berkata kepada gadis-gadis yang bijaksana: 'Berilah kami sedikit dari minyakmu itu, sebab pelita kami hampir padam.' Tetapi gadis-gadis yang bijaksana itu menjawab: 'Tidak, nanti tidak cukup untuk kami dan untuk kamu. Lebih baik kamu pergi membelinya pada penjual minyak.' Tetapi, ketika mereka sedang pergi untuk membelinya, datanglah mempelai itu, dan mereka yang telah siap sedia masuk bersama-sama dengan dia ke ruang perjamuan kawin lalu pintu ditutup. Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: 'Tuan, Tuan, bukakanlah pintu bagi kami!' Tetapi dia menjawab: 'Sesungguhnya aku berkata kepadamu, aku tidak mengenal kamu.' Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu hari maupun saatnya."

I : Demikianlah Sabda Tuhan.

U : *Terpujilah Kristus.*

Homili

Syahadat

Doa Umat

I : Kristus menghendaki agar kita selalu berjaga-jaga dalam menantikan Kerajaan Allah. Maka, marilah kita dengan penuh iman dan sikap berjaga-jaga, memanjatkan doa kepada Bapa Yang Mahakasih.

L : Bagi Bapa Suci, para Uskup dan para Imam.
Semoga Allah Bapa Mahabijaksana menerangi dan mendampingi Bapa Suci, para Uskup dan para Imam sehingga mereka menjalankan tugas penggembalaan bagi Umat Allah dengan bijaksana, sabar, rendah hati, dan tegas. Kami mohon…

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Bagi para pemimpin bangsa.
Semoga para pemimpin bangsa selalu berada dalam lindungan Allah Bapa Mahabijaksana sehingga mereka selalu bijaksana, adil dan setia dalam melayani warganya demi kesejahteraan bersama. Kami mohon…

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Bagi mereka yang meninggal secara tiba-tiba.
Semoga Allah Bapa Maharahim mengampuni dan menerima di dalam surga, mereka yang meninggal secara tiba-tiba. Kami mohon…

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Bagi kita di sini.
Semoga Allah Bapa Mahamurah meneguhkan iman kita akan kebangkitan Kristus sehingga kita semakin mampu berjaga-jaga dan bijaksana dalam hidup sehari-hari demi menantikan

Kerajaan Allah dalam diri Kristus. Kami mohon …

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

I : Allah Bapa Yang Mahabaik, Engkaulah Sumber Kebijaksanaan kami. Berilah kami pengertian akan rencana-Mu sehingga kami dengan giat dan penuh keyakinan menghayati hidup kami berdasarkan iman bahwa Engkau selalu mendampingi kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : *Amin.*

LITURGI EKARISTI

Nyanyian Persiapan Persembahan

Persiapan Persembahan

Doa Atas Persembahan

I : Ya Allah, kami mohon, terimalah dengan rela persembahan ini agar apa yang kami rayakan dalam misteri sengsara Putra-Mu kami ikuti dengan segenap hati. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : Amin

Prefasi

Kudus

Doa Syukur Agung

Anamnesis 3 B (La=F)

La = F

6 7 i ... 7 i 7 6 ||

I A - gung- lah misteri i - man ki - ta.

4/4

3 3 | 6 67 i 7 | 6 . . 3 3 | 6 6 6

U Pe- nye- la - mat du - nia, se- la - mat- kan-lah

7 i | 7 . . 7 i | 2 2 2 i 7 | i 2 3 3 3

ka - mi, ka- re - na me-la- lu - i sa - lib dan ke-

4 . 2 4 | 3 . . 3 | 4 . 3 2 3 4 | 3 i

bang- kit - an - Mu, Eng-kau te - lah mem-be- bas -

6 . | 7 . i . | 6 . . ||

kan ka - mi.

6 i ...

I De- ngan pengantaraan Dia

i ... i 76 67 7 |

bersama Dia, dan da - lam Di - a,

6 i ...

Ba- gi- Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

i ... i 76 67 7 |

dalam persekutuan de - ngan Roh Ku - dus,

7 ... 65 56 7 67 6 ’

segala hormat dan ke- mu- li- a- an,

5 6 7 6 5 6 65 5 ||

se- pan-jang se- ga- la ma- sa.

5 5 6 ||

U A - min.

KOMUNI

Bapa Kami

Doa & Salam Damai

Anak Domba Allah

Persiapan dan Menyambut Komuni

Antifon Komuni

I : Murid-murid mengenali Tuhan Yesus ketika Ia memecah-mecahkan roti.

Doa Sesudah Komuni

I : Marilah kita berdoa. *(hening sejenak)*
Ya Allah, kami bersyukur kepada-Mu karena kami telah Engkau segarkan dalam kurban kudus ini. Kami mohon kepada-Mu, ya Allah yang Mahamurah, semoga daya karunia Roh Kudus yang Engkau curahkan dalam sakramen ini, tetap tinggal dalam diri kami dan mengubah hidup kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U : *Amin.*

PENUTUP

Berita Paroki

Berkat (†) dan Pengutusan

Nyanyian Penutup

Untuk direnungkan

Renungan 8 November 2026 , Mat 25:1-13
Oleh : Agnes Kusuma

Bacaan hari ini mengajak kita untuk merenungkan apakah kita termasuk gadis yang bijaksana atau sebaliknya. Gadis bijaksana mempersiapkan diri dengan baik untuk menyambut mempelai pria. Mereka menyiapkan pelita, juga minyak. Mereka tidak tahu kapan mempelai pria akan datang maka mereka menyiapkan pelita dengan minyak cadangan. Gadis bodoh juga tahu mereka tidak dapat menerka kapan pengantin pria akan datang tapi mereka tidak menyiapkan minyak cadangan. Apa yang terjadi kemudian? Saat gadis bodoh pergi mencari minyak cadangan, mempelai pria datang. Dan ketika gadis bodoh kembali, mereka tidak dapat masuk untuk mengikuti perjamuan karena pintu sudah ditutup. Yah ...penantian gadis bodoh berakhir dengan kekecewaan.

Perumpamaan gadis dengan pelita dan mempelai pria menjelaskan kepada kita apa yang akan kita alami kelak. Tak seorang pun tahu kapan pengantin pria akan datang. Kita semua ,sadar atau tidak sadar, menunggu saat itu,saat kematian kita. Setiap kali Allah mengingatkan pada kita untuk mempersiapkan diri menyambut saat kedatangan-Nya. Mempersiapkan diri tidak hanya berarti siap menyambut dengan membawa pelita, tapi pelita yang menyala.

Kita semua tahu, manusia itu lemah, mudah jatuh ke dalam dosa. Dan bila kita berdosa, kita harus segera menyadarinya dan bertobat, berusaha untuk tidak jatuh ke dalam dosa lagi. Kenyataannya kita seringkali menyepelekan pertobatan ini. Ah...masih banyak waktu. Aku akan bertobat tapi nanti saja saat aku mendekati ajalku. Tapi...siapa yang dapat menjamin kita masih mempunyai kesempatan untuk bertobat sebelum kematian kita? Kalau ternyata Tuhan memanggil kita saat kita tertidur lelap...terlambat sudah. Kita menjadi seperti gadis bodoh. Pintu perjamuan sudah tertutup, semua sudah terlambat, kita tidak dapat menghadiri pesta.

Pertobatan bisa ditunda, tapi kedatangan-Nya tidak dapat diterka dan Allah tidak mau menunggu kita mempersiapkan diri pada detik terakhir hidup kita. Percuma kita tahu kita harus mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan-Nya bila kita tidak mempersiapkan dengan baik.

Apakah Allah begitu kejam, tidak memberikan kesempatan pada manusia untuk bertobat? Bukan seperti itu...Allah terus menerus menegur kita, meminta kita untuk menaati perintah-Nya. Bila kita selalu menolak, Allah tidak akan memaksa karena Allah telah memberikan kebebasan pada kita untuk memilih apakah akan bertobat sekarang atau apakah akan menaati perintahNya atau tidak.

Kita sudah berkali kali diingatkan, 'waktunya sudah dekat', sadarkah kita bahwa inilah saat kita menyiapkan 'minyak cadangan', inilah saat kita berbalik dan menata hidup kita, menuruti perintah-Nya sehingga kita boleh dan layak mengikuti perjamuan di surga. Mari, kita menjadi seperti gadis yang bijaksana

BERITA PAROKI

Akan saling menerimakan Sakramen Perkawinan :

Sebagai pengumuman yang kedua :

- **Yohanes Catur Andi Nugroho** (Paroki Santa Perawan Maria Ratu Rosario Suci Randusari Katedral) dengan **Cecilia Maria Cahya Ningrum** (Lingkungan Cladius Citandui Selatan)

Sebagai pengumuman yang pertama :

- **Alexander Tyas Yudhana** (Paroki Santa Maria Fatima Banyumanik) dengan **Camilla Claudia Septiana Sugiyanto** (Lingkungan Gabriel Bugangan)

Apabila umat mengetahui adanya halangan atas perkawinan tersebut, wajib memberitahukan kepada **Romo Paroki**.

1. **Jadwal misa minggu sore kedua** pukul 18.30 dilaksanakan ***Silent Mass*** **/ Misa Hening**.

2. **Kursus Katolisitas sesi 8, dengan tema Alkitab, Masih Relevan?** diadakan pada**,** Rabu, 11 November pkl 18.30 di aula Van Lith **yang dibawakan oleh Romo B. Dirgaprimawan, SJ**, kontribusi peserta Rp. 20.000 per sesi, informasi & pendaftaran melalui sekretariat paroki.

3. Ketua Lingkungan yang belum **mengumpulkan update data amplop Persembahan,** masih diberikan kelonggaran selambatnya pada Minggu, 08 November di Sekretariat Paroki.

4. Di buka pendaftaran **penerimaan sakramen baptis Natal 2026**, bagi katekis yang mempunyai calon baptis bisa mendaftarkan ke sekretariat paroki, paling lambat Minggu, 15 November.

5. Dibuka pendaftaran **Katekese Persiapan Hidup Berkeluarga (KPHB)**. KPHB dilaksanakan pada Jumat-Minggu, 20-22 November di aula Bintang Timur lt.2 /

Johannes de brito. Pendaftaran ditutup pada, Minggu, 15 November. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.

6. Mengundang Ketua Lingkungan, Ketua Wilayah dan Pemandu Lingkungan untuk dapat menghadiri **Pembekalan Adven** yang diadakan pada Kamis, 19 November pkl 18.00 di aula Van Lith.

7. Dibuka pendaftaran **baptis anak**. Baptisan akan dilaksanakan pada Minggu, 06 Desember pukul 11.30, Pembekalan orangtua dan wali baptis dilaksanakan pada Minggu, 29 November pukul 09.30-11.30 di aula Bintang Timur lt.2 / Johannes de Britto. Formulir pendaftaran dapat diambil di sekretariat paroki.

8. **Pendaftaran Persiapan Komuni Pertama** telah dibuka, minimal usia untuk mendaftar 9 tahun atau kelas IV SD dan sudah di baptis secara Katolik. Pendaftaran ditutup tgl 6 Desember. Form pendaftaran dapat diambil di Sekretariat Paroki

9. **Sekolah Minggu** dimulai pkl 09.30 WIB di Selasar Petrus Canisius.

10. Umat diundang bergabung dan silakan membawa intensi doa dalam **Persekutuan Doa Karismatik Katolik St. Yusup Gedangan**, setiap Senin pertama dan ketiga, bertempat di aula Bintang Laut ruang 1 / ruang Suradibrata, pukul 18.00.

Kolekte dapat ditransfer ke rekening atau dapat scan QRIS berikut ini :	
BCA **1820779998**	**CIMB** **701156485400**
	